

**BISNIS DAN DAKWAH K.H. ABDULLAH MUHYIDIN  
1971-2013**



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun oleh :

Muhammad Burhanuddin Yusup Habibie

NIM.: 14120014

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Burhanuddin Y H  
NIM : 14120014  
Jersjung : S1  
Program Studi : Sejarah dan Kehndayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Januari 2021

Saya yang menyatakan



5000  
M Burhanuddin Y H

NIM: 14120014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalāmu 'alaikum wr. wb.*

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**BISNIS DAN DAKWAH K.H. ABDULLAH MUHYIDIN 1977-2013**

Yang ditulis oleh :

Nama : M Burhamuddin Y H

NIM : 14120014

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalāmu 'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Februari 2021  
Dosen Pembimbing,



**Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.**  
NIP : 19710430 199703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-464/Un.02/DA/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : **Bisnis dan Dakwah K.H. Abdullah Muhyidin 1971-2013**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. BURHANUDDIN YUSUF H  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120014  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang  
Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED  
Valid ID: 60a0b0c6bc7b

 Penguji I  
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.  
SIGNED  
Valid ID: 60ca04ea2679

 Penguji II  
Dra. Soraya Adnani, M.Si.  
SIGNED  
Valid ID: 60a0b7cc2d01



 Yogyakarta, 10 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 60a0c2d04ab43

**MOTTO**

*KULLU SYAI'IN MUSTA'NAYĀT*

& GENGAMLAH KESUKSESAN DAN JANGAN MENYERAH

MENYEMBAH ALLAH SWT

MENGHORMATI YANG LEBIH TUA

MENYAYANGI YANG LEBIH MUDA

MENGASIHI SESAMA



**PERSEMBAHAN**

PENELITI PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA  
AYAH DAN BUNDA TERCINTA (DAN HASANAH)  
**SERTA EMA TERCINTA MAS'AMAH**  
YANG TELAH MENDUKUNG DAN TELAH MENDOAKAN.

ADIK-ADIKKU TERSAYANG  
(INTAN LAILI FITRIYA, MUHAMMAD ROIHAN FAUZAN DAN MUHAMMAD  
SYAFIQ ISHAKI)

&

SELURUH KELUARGA BESARKU

UNTUK SAHABAT-SAHABAT SEMUA DARI ANGKATAN 2014 SKI,  
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH

YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### BISNIS DAN DAKWAH K.H. ABDULLAH MUHYIDIN 1971-2013

K.H. Abdullah Muhyidin terkenal dengan kyai yang tekun dan pebisnis kain. Pada tahun 1977 dia membuka usahanya setelah menjadi *pengayuh* (1971). Dalam perjalanannya menjadi *pengayuh* (1971-1976), ia mendapatkan pembelajaran mengelola keuangan, mengelola bisnis, menghadapi mitra bisnis, dan menghadapi konsumen. Pada saat pebisnis pada umumnya fokus untuk membesarkan perusahaannya dan memperluas jaringannya, ia malah membagi waktunya untuk berbisnis di tempat kerja dan berdakwah di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah pada tahun 1977-1998. Saat pendirian Pondok Pesantren Ar-Risalah pada tahun 1999, dia memilih berfokus berdakwah dan mendidik santri. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi K.H. Abdullah Muhyidin dan perjalanan bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin tahun 1977-2013 serta bagaimana pengaruh bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin terhadap santri Pondok Pesantren Ar-Risalah dan masyarakat di sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dan ekonomi. Biografi merupakan kisah tentang kehidupan seseorang. Biografi adalah cara mendekati suatu peristiwa dengan melihat catatan tentang hidup seorang tokoh mulai dari lahir hingga wafat. Pendekatan ekonomi berusaha menjelaskan perjalanan bisnis K.H. Abdullah. Penelitian ini menggunakan teori ekonomi syariah yang dikemukakan Abu Abdillah Muhammad bin Al-Hasan bin Farqad Al-Syaibani. Menurut teori ini, ekonomi syariah menjelaskan *kasb*, kekayaan dan kefakiran, klasifikasi usaha perekonomian, kebutuhan ekonomi, dan spesialisasi dan distribusi ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi sehingga dapat membantu dalam mengungkap peristiwa secara kronologis, sistematis, serta sesuai fakta sejarah

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa K.H. Abdullah Muhyidin merupakan pebisnis kain, dan seorang tokoh agama di Mlangi, Nogotirto, Sleman. Dia mengawali dakwah ketika ia menjadi seorang dewan pengajar di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah, Mlangi. Dalam perjalanan bisnisnya, dia berbisnis dengan mengacu pada alquran dan hadis serta mengajak untuk selalu membersihkan hati dan memperbaiki diri supaya hidup menjadi lebih baik. K.H. Abdullah dalam *kasb* memilih menjadi pedagang. Dalam kekayaan dan kefakiran, ia memilih hidup cukup. K.H. Abdullah melakukan perdagangan dalam klasifikasi usaha perekonomian. Dalam spesialisasi dan distribusi ekonomi, dia menjadi pemilik modal dan perusahaan, istrinya mendampingi mengelola perusahaan dan karyawan sebagai tenaga kerja perusahaan. Dia meninggalkan pengaruh bagi santri dan masyarakat sekitar yaitu Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi, pengajian selasa untuk bapak-bapak, makam Kyai Mbah Nur Salim yang sudah direnovasi, terlaksananya haul Kyai Mbah Nur Salim, toko kelontong An-Nasr dan usaha Eyfa Sarung.

**Kata Kunci : Dakwah, Bisnis, Biografi**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>1</sup>

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasarkan atas keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor. 0543 b/u/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Bā'</i>	B	Be
3	ت	<i>Tā'</i>	T	Te
4	ث	<i>Śā'</i>	Ś	Es (titik di atas)
5	ج	<i>Jim</i>	J	Je
6	ح	<i>Hā'</i>	H	Ha (titik di bawah)
7	خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
8	د	<i>Dal</i>	D	De
9	ذ	<i>Żal</i>	Ż	Zet (titik di atas)
10	ر	<i>Rā'</i>	R	Er
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
12	س	<i>Sīn</i>	S	Es
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Es dan Ye

<sup>1</sup>Sigma Creative Media Corp, Syamil Quran Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2010)

14	ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (titik di bawah)
15	ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik di bawah)
16	ط	<i>Ṭā'</i>	Ṭ	Te (titik di bawah)
17	ظ	<i>Ẓā'</i>	Ẓ	Zet (titik di bawah)
18	ع	<i>'Ain</i>	' _	Koma terbalik (di atas)
19	غ	<i>Gain</i>	G	Ge
20	ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
22	ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
23	ل	<i>Lām</i>	L	El
24	م	<i>Mīm</i>	M	Em
25	ن	<i>Nūn</i>	N	En
26	و	<i>Waw</i>	W	We
27	ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
28	ء	<i>Hamzah</i>	` _	apostrof condong ke kiri
29	ي	<i>Yā'</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang atau *maddah*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A

◌ِ-	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ-	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ /*Kataba*/

ذُكِرَ /*Zukira*/

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ /*Kaifa*/

حَوْلَ /*Haula*/

### c. Vokal Panjang

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ-	<i>Fathah dan alif</i>	A	a dengan garis di atas
يَ-	<i>Fathah dan yā'</i>	Ā	a dengan garis di atas
يِ-	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dengan garis di atas
وُ-	<i>Ḍammah dan wa</i> ص	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ /Qāla/

قِيلَ /Qīla/

يَقُولُ /Yaqūlu/

### 3. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* hidup dan *tā' marbūṭah* mati. *Tā' marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Adapun *tā' marbūṭah* mati atau mendapat harakat *sukūn*, transliterasinya adalah /h/. Apabila ada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : /al-Madīnah al-Munawwarah/ atau

/al-Madīnatu al-Munawwarah/

#### 4. *Syaddah (Tasydīd)*

Tanda *Syaddah* atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydīd*. Dalam transliterasinya, tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

نَزَّلَ /*Nazzala*/

الْبِرُّ /*al-birru*/

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Kata sandang tersebut dalam transliterasinya dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan *qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang itu. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang ditentukan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ /ar-rajulu/

الْقَلَمُ /al-qalamu/

## 6. Hamzah

Hamzah yang ditransliterasikan dengan apostrof hanya berlaku untuk hamzah yang terletak di tengah dan belakang. Hamzah yang terletak di awal kata, tidak dengan apostrof karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

يَأْخُذُ /ya`khuзу/

قَرَأَ /qara`a/

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik *fi`l*, *ism*, maupun *ḥarf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *ḥarakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

*/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/* atau

*/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/*

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurkan (EYD). Di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan penulisan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

*/Muḥammadun rasūlullāhi/*

## **9. Keterangan Tambahan**

Penulisan nama tokoh dan nama kota yang terdapat dalam novel *Muzakkirātu Ṭiflatin Ismuhā Su‘ād* menggunakan nama-nama yang biasa dipakai dalam pencarian umum seperti dalam *google search* dan sejenisnya sehingga nama tokoh dan nama kota tersebut tidak ditransliterasikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

*Bismi al-lāhi al-rahmāni al-rahīm*, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur hanya kepada Allah swt atas segala hidayahnya yang telah melimpah segala nikmat dan karunianya kepada peneliti, serta meridhoi segala langkah dan aktivitas peneliti. Selawat dan salam peneliti haturkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Dengan berpedoman kepada kalam Allah swt dan sabda Nabi Muhammad saw, kita semoga selamat sampai akhir.

Skripsi yang berjudul ‘bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin 1971-2013’ merupakan upaya peneliti untuk memahami bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin 1971-2013. Peneliti dalam kenyataannya mengalami kesusahan di proses penulisan skripsi dan tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang harus peneliti hadapi. Oleh karena itu, skripsi ini dikatakan selesai bukan semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati, kehormatan dan takzim, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu, khususnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga beserta jajarannya.

3. Ketua dan sekretaris Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan nasehaat selama peneliti kuliah.
5. Ibu Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) peneliti yang telah bersedia mengoreksi, meluangkan waktunya, mengarahkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak dan ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
8. Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
9. Bapak saya dan bunda saya merupakan orang yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua peneliti. Mereka yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu menyelipkan nama peneliti dalam setiap doa mereka. Mereka selalu memberi perhatian dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengikuti jejak orang lain yang bisa menempuh pendidikan di Yogyakarta. Segala kasih sayang, doa, dan dukungan selama ini akan abadi dalam kehidupan peneliti.

10. Informan-informan yang telah menyisihkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan informasi dan data kepada peneliti. Semoga menjadi amal kebaikan bagi semua, *āmīn*.
11. Teman-teman seperjuangan SKI A 2014 yang telah menemani belajar bersama dan menjadi teman pertama di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, mengucapkan terima kasih untuk kebersamaannya dan dukungannya. Semoga kita bisa tetap kompak dan mampu menjaga tali silaturahmi hingga akhir nanti.
12. semua pihak yang telah membantu dan mendoakan peneliti tanpa peneliti ketahui.

Skripsi ini bisa terselesaikan atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak tersebut. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 11 Januari 2021

Peneliti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Muhammad Burhanuddin Yusup Habibie

NIM : 14120014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II : PROFIL SANTRI PENGUSAHA K.H. ABDULLAH MUHYIDIN</b>	
A. Latar Belakang Sosio-Historis Dusun Mlangi .....	14
B. Latar Belakang Keluarga .....	25
C. Latar Belakang Pendidikan dan Wirausaha .....	27
<b>BAB III : PROSES BISNIS DAN DAKWAH K.H. ABDULLAH MUHYIDIN</b>	
A. Proses Perjalanan Bisnis K.H. Abdullah Muhyidin.....	31
B. Proses Perjalanan Dakwah K.H. Abdullah Muhyidin .....	38
<b>BAB IV: STRATEGI BISNIS DAN DAKWAH K.H. ABDULLAH MUHYIDIN SERTA PENGARUHNYA PADA SANTRI DAN MASYARAKAT MLANGI</b>	
A. Strategi Bisnis dan Dakwah.....	51
B. Pengaruh Bisnis dan Dakwah .....	59
<b>BAB VI: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>93</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kerja merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, maupun sosial. Kerja diartikan sesuatu yang dilaksanakan seseorang sebagai profesi guna mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, Allah swt telah mewajibkan manusia untuk bekerja, perintah ini tetap berlaku ke semua orang tanpa membedakan pangkat, status, dan jabatan seseorang. Sebagaimana firman Allah swt dalam Alquran surat Al-Jum'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Wa`izā quḍiyati al-ṣalātu fantasyirū fi al-`ardli wabtagū min faḍli al-lāhi waẓkuru al-lāha katsīran la'allakum tufliḥūn.* apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya supaya kamu beruntung.<sup>1</sup>

Tugas manusia ialah mengabdikan kepada Allah swt, maka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja menghendaki pemfilteran. Pendapatan halal adalah pendapatan yang diperoleh dengan cara baik dan diperbolehkan syara.

Dalam bekerja, Nabi Muhammad saw sebagai pedagang menjalankan prinsip keterbukaan dan kejujuran merupakan teladan abadi para pengusaha selanjutnya. Dia telah melaksanakan pekerjaan dengan baik melalui transaksi perdagangan yang jujur

---

<sup>1</sup>Sigma Creative Media Corp, Syamil Quran Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2010), hlm. 554.; M. Mubasysyarum Bih, "Makna usai shalat Jumat bertebaranlah kalian di muka bumi!", <https://islam.nu.or.id/post/read/104125/makna-usai-shalat-jumat-bertebaranlah-kalian-di-muka-bumi> diakses 23 Juni 2020.

dan adil. Nabi Muhammad saw berhasil membangun jiwa kewirausahaan yang menjunjung tinggi moral dan *al-akhlāq al-karīmah*. Nabi saw memiliki reputasi pedangan jujur yang tertanam sejak muda.<sup>2</sup>

Bisnis disebut dengan usaha dagang atau usaha komersil di dalam perdagangan. Bekerja dalam bidang kegiatan ekonomi atau bisnis menurut Sayyid Quthub merupakan aktifitas pertama yang melepaskan etika, dilanjut dengan politik.<sup>3</sup> Hal-hal yang menyangkut apapun yang boleh dan tidak boleh, yang baik dan tidak baik termasuk sesuatu yang wajar dilakukan di dalam dunia bisnis. Tugas manusia ialah mengabdikan kepada Allah swt. Bentuk pengabdian kepada Allah swt yaitu menyebarkan atau mendakwahkan pemahaman syara' keseluruh umat Nabi Muhammad saw.

K.H. Abdullah Muhyidin merupakan pebisnis dan juga seorang pendakwah di Mlangi. Dia merupakan seorang santri pengusaha yang mendapat julukan santri sukses di lingkungan Mlangi. Keberhasilan yang didapat K.H. Abdullah ternyata diawali dengan menjalani kerja dengan profesi sebagai *pengayuh*<sup>4</sup>. Dia berjualan batik milik keluarga di pasar kecil maupun pasar besar, sehingga merangkak menjadi pengusaha mandiri yang berbasis tetap di Mlangi. Dia memulai berdagang dengan belajar berdagang kepada orang tua. Ia berdagang dan mengawal dagangan siang dan malam meskipun harus bermalam di pasar. Keberhasilannya ditandai dengan

---

<sup>2</sup>Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm.1.

<sup>3</sup>Muhammad Quraish Shihab. "Etika Bisnis dalam Wawasan Alquran", *Ulumul Quran*. No. 3/VII/1997, hlm. 4..

<sup>4</sup>*Pengayuh* adalah penjual yang menjual barang bukan miliknya. Contoh menjual pakaian milik keluarga di pasar. Menurut Bapak Sodikin, masyarakat Mlangi dan pengusaha konveksi, *pengayuh* diibaratkan seperti sales.

mendirikan usaha sendiri, pergi ke Makkah, dan mendirikan Pondok Pesantren Ar-Risalah.

Dalam berdakwah, K.H. Abdullah Muhyidin (1999-2013) menjadi pengasuh pertama Pondok Pesantren Ar-Risalah. Ia dalam perjalanan mengasuh pesantren ini berprinsip tidak pernah meminta sumbangan kepada siapapun dalam bentuk apapun. Seluruh santri pada masa awal perjalanan pesantren tidak dipungut biaya apapun. Masa kepemimpinannya, pondok pesantren telah melahirkan sekitar 250 alumni.

K.H. Abdullah Muhyidin sebagai pembisnis ingin mengajarkan masyarakat untuk berbisnis dengan mengacu pada alquran dan hadis serta mengajak untuk selalu membersihkan hati dan memperbaiki diri supaya hidup menjadi lebih baik. Dia juga berbisnis dengan cara yang baik dan tidak melanggar aturan Islam. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang perjalanan bisnis K.H. Abdullah Muhyidin.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang menjadi fokus kajian ini merupakan perjalanan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh K.H. Abdullah Muhyidin atau Abah Dullah di Mlangi. K.H. Abdullah menjalankan dakwah yang ditopang dengan hasil dari bisnisnya. Salah satu bisnis yang paling berkembang yaitu konveksi. Lokasi penelitian ini yaitu di Mlangi. Peneliti membatasi kajian ini (tahun 1971-2013) supaya tidak melebar. Pengambilan tahun 1971 karena pada waktu itu K.H. Abdullah mulai menjadi santri pengusaha dengan memulai menjadi pengayuh di usaha kain H. Muhyidin, sedang tahun 2013 adalah tahun K.H. Abdullah wafat. Penelitian ini

dipandu berdasarkan beberapa pertanyaan untuk menjabarkan permasalahan tersebut, yaitu

1. Bagaimana biografi K.H. Abdullah Muhyidin?
2. Bagaimana perjalanan bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin tahun 1977-2013?
3. Bagaimana pengaruh bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin terhadap santri Pondok Pesantren Ar-Risalah dan masyarakat di sekitarnya?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya sejarah tentang mengapa dan bagaimana peristiwa masa lampau terjadi. Selain tujuan yang disebutkan, peneliti mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan biografi K.H. Abdullah Muhyidin
2. Untuk menjelaskan proses perjalanan bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin
3. Untuk menjelaskan bekerja keras dan fokus K.H. Abdullah Muhyidin dalam bidang perdagangan dan dakwah

Penelitian ini mempunyai manfaat yang penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Menambahkan wawasan kepada pembaca tentang perjalanan bisnis dan dakwah yang dilakukan K.H. Abdullah Muhyidin di Mlangi, Yogyakarta.
2. Dapat mengambil tauladan dan hikmah dari kehidupan K.H. Abdullah Muhyidin
3. Penulisan ini dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Dapat menambah karya tulis yang membahas tentang K.H. Abdullah Muhyidin.

5. Dapat menjadi contoh mencari Pendidikan melalui Pendidikan nonformal

#### **D. Kajian Pustaka**

Bagian ini berisi uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>5</sup> Dari hasil pencarian terkait dengan karya-karya akademik yang membahas sejarah ekonomi, peneliti menemukan beberapa karya yang berkaitan atau sejenis dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fitria Sulistyono mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 berjudul “Santri Wirausahawan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Assalafiyah, Mlangi, Yogyakarta)”. Skripsi tersebut menerangkan tentang Pondok Pesantren Assalafiyah, dimulai dari berdirinya pondok pesantren, kegiatan yang dilakukan santri, peraturan yang berlaku di pondok pesantren dan santri yang menjadi wirausahawan. Skripsi ini juga menggambarkan motivasi santri wirausahawan, kelebihan dan kekurangan menjadi santri wirausahawan di pondok pesantren ini. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan terletak fokus kajian. Skripsi ini membahas tentang motivasi wirausaha santri di Pondok Pesantren Assalafiyah, sedangkan dalam penelitian ini memiliki fokus kajian pada perjalanan wirausaha dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin. K.H. Abdullah Muhyidin menjadi pengasuh Pondok Pesantren Ar-Risalah (1999-2013).

Kedua, skripsi yang ditulis Amar Muhvi Dilnis mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>5</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

Kalijaga Yogyakarta, 2018 berjudul *Habitus dan Praktik Kebersihan Santri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Dusun Mlangi Sleman DI Yogyakarta*. Karya tulis tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi habitus santri, faktor menurunnya kebersihan asrama santri Pondok Pesantren Ar-Risalah dan kebijakan pengurus untuk mengatasi penurunan kebersihan tersebut. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dijalankan yaitu skripsi tersebut permasalahan habitus dan penurunan kebersihan yang terjadi di Pondok Pesantren Ar-Risalah, sedangkan dalam penelitian ini memiliki fokus kajian pada perjalanan wirausaha dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ulil Amri mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012 berjudul “*Usaha Konveksi Batik: (Studi Perubahan Sosial di Masyarakat Dusun Mlangi, Sleman)*”. Karya tulis tersebut menjelaskan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Mlangi, awalnya masyarakat itu pengangguran menjadi mempunyai pekerjaan. Skripsi ini menggambarkan beberapa usaha konveksi batik menyediakan lapangan usaha bagi masyarakat Mlangi. Mayoritas yang menjadi pekerja di usaha konveksi batik ini dari kalangan perempuan. Skripsi tersebut menekankan gambaran dan analisa tentang perubahan sosial pada para pelaku usaha konveksi batik di Mlangi, meliputi dinamika usaha konveksi, peningkatan ekonomi masyarakat, meningkatkan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Mlangi. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan terletak fokus kajian. Skripsi ini membahas tentang peran konveksi batik dalam perubahan sosial di Mlangi, sedangkan dalam penelitian ini memiliki fokus kajian pada mengenai

perjalanan wirausaha dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin.

Posisi penelitian ini sebagai menambah dari tulisan yang sudah ada. Namun penelitian ini lebih spesifik mengenai perjalanan wirausaha dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin.

#### **E. Landasan Teori**

Penulisan sejarah juga bisa diartikan sebagai bentuk dan proses pengkisan atas peristiwa pada masa lampau.<sup>6</sup> Untuk membantu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan biografi dan ekonomi. Biografi merupakan kisah tentang kehidupan seseorang. Biografi dengan kata lain lebih kompleks dari pada daftar tanggal lahir dan mati saja. Melainkan biografi menceritakan data pekerjaan seseorang dan menceritakan perasaan yang terlibat dalam mengalami peristiwa tersebut.<sup>7</sup> Pendekatan biografi digunakan untuk memahami dan mendalami K.H. Abdullah Muhyidin berdasarkan latar kehidupannya dan latar sosio-historisnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan biografi, peneliti dapat menganalisis pelaku sejarah, kondisi zaman yang menjadi latar belakang atau setting historis dan kondisi sosio-politik.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan ekonomi yang diharapkan dapat menguraikan perjalanan wirausaha K.H. Abdullah Muhyidin. Ilmu ekonomi menurut Suherman Rosyidi merupakan salah satu ilmu sosial yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran. Ekonomi merupakan salah

---

<sup>6</sup>Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 3.

<sup>7</sup>A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 1.

<sup>8</sup>Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 206.

satu ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Pendekatan ekonomi digunakan untuk menjelaskan bagaimana K.H. Abdullah Muhyidin berwirausaha atau berbisnis untuk kemakmuran masyarakat sekitar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Abu Abdillah Muhammad bin Al-Hasan bin Farqad Al-Syaibani. Pemikiran Abu Abdillah Muhammad bin Al-Hasan menekankan pada permasalahan ekonomi mikro<sup>9</sup>. Ia membahas peranan ekonomi dari cara kerja manusia untuk mendapatkan harta. Permasalahan ekonomi wajib diketahui oleh setiap muslim sebab dapat menunjang ibadah wajib. Pemikiran Abu Abdillah Muhammad bin Al-Hasan tentang ekonomi terbagi menjadi lima bagian, yaitu: كسب, kekayaan dan kefakiran, klasifikasi usaha perekonomian, kebutuhan ekonomi, dan spesialisasi dan distribusi pekerjaan.<sup>10</sup> Teori ini digunakan untuk menjelaskan tentang kegiatan wirausaha K.H. Abdullah Muhyidin. K.H. Abdullah Muhyidin memiliki wirausaha yang memandang bekerja itu wajib seperti teori tersebut. Ia menjalankan usahanya dengan mendistribusikan pekerjaan kepada tenaga kerja. K.H. Abdullah Muhyidin menjalankan prinsip-prinsip teori ekonomi syariah yang dicetus oleh Abu Abdillah Muhammad bin Al-Hasan.

---

<sup>9</sup>Ekonomi mikro menurut N Gregory Mankiw dalam buku Principle adalah ilmu yang membahas tentang peran individu pelaku ekonomi. Ekonomi mikro merupakan ilmu ekonomi yang membahas perilaku konsumen dan perusahaan serta menentukan harga pasar dan kuantitas barang dan jasa.

<sup>10</sup>Salidin Wally, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Al-Syaibani dan Abu Ubaid" (Tahkim: S2 Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hlm.127.

## F. Metode Penelitian

Metode sejarah dapat diartikan sebagai metode penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur yang sistematis sesuai asas dan aturan ilmu sejarah. Melalui penelitian sejarah ini, diharapkan dapat menghasilkan penjelasan tentang perjalanan wirausaha dan dakwah santri. Adapun metode sejarah terdiri dari empat langkah, yaitu sebagai berikut :

### 1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik ialah suatu langkah keterampilan dalam mencari, menemukan, dan menangani sumber yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>11</sup> Langkah peneliti mengumpulkan sumber memerlukan kemampuan teoritis yang bersifat deduktif-spekulatif<sup>12</sup> yang kemudian dituangkan dalam rancangan penelitian.<sup>13</sup> Peneliti melakukan pengumpulan terhadap sumber tulisan dan sumber lisan, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Untuk memperoleh sumber lisan peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah seseorang yang menjadi *eye-witness* dalam subjek penelitian yang telah ditentukan, misalnya keluarga, santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Ar-Risalah.

Sumber berupa tulisan diperoleh dari karya tulis, seperti buku, skripsi, artikel, arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber tulisan tersebut didapat dari Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,

<sup>11</sup>Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 64.

<sup>12</sup>teoritis yang bersifat deduktif-spekulatif memiliki maksud pengembangan metode yang dijalankan Plato yang memutuskan definisi, mengajukan hipotesa, melaksanakan analisis dan merumuskan kesimpulan.

<sup>13</sup>A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 51-52.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Pondok Pesatren Ar-Risalah dan Perpustakaan Universitas Gajah Mada.

## 2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan tahap selanjutnya setelah data dan sumber telah terkumpul. Verifikasi ialah suatu tahapan untuk mendapatkan keabsahan sumber data yang valid.<sup>14</sup> Dalam tahap ini, peneliti menggunakan dua macam kritik sumber, yaitu ekstern dan intern. Kritik ekstern ialah mengkritisi sumber dari fisiknya. Untuk sumber tertulis yang telah dikumpulkan berupa tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menilai keaslian dengan mengidentifikasi bahan yang dipakai, jenis dan gaya tulisan, kalimat, ungkapan, kata-kata, gaya bahasa dan segi penampilan luar lainnya. Peneliti melakukan penelusuran kedekatan dan kompetensi informan terhadap tokoh yang dikaji, seperti mewawancarai saudara, anak, dan menantu K.H. Abdllah Muhyidin Setelah melakukan kritik ekstern maka dapat dinilai keaslian sumber.

Kritik intern merupakan mengkritisi isi sumber untuk melihat kredibilitas (kesahihan sumber). Peneliti berupaya supaya mendapatkan sumber yang kredibel dengan menbandingkan satu sumber dengan sumber yang lain, baik berupa sumber tulisan maupun sumber lisan. Kesahihan sumber tulisan dan lisan pada dasarnya dapat diakui bila semua positif. Untuk sumber tulisan, peneliti melakukan pemilahan sumber dari buku, skripsi, dokumen, dan artikel. Untuk sumber lisan, peneliti mengonfirmasi kembali atau membandingkan hasil wawancara dari satu

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 63.

informan dengan informan lain, sehingga sumber tersebut menghasilkan fakta yang dapat dijadikan unsur-unsur untuk penyusunan sejarah.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah merupakan tahapan penelitian yang paling penting dalam metode penelitian sejarah karena di sini dipertaruhkan kemampuan peneliti sejarah. Interpretasi sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi untuk selanjutnya ditafsirkan, baik melalui analisis maupun sintesis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan dan kemampuan peneliti.

Peneliti dalam pelaksanaan dari tahap penafsiran sejarah dibantu dengan pendekatan, dan teori yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk pembahasan biografi peneliti memadukan antara sumber lisan dan sumber tulisan supaya informasi yang dihasilkan dalam penelitian lebih akurat dan faktual. Sedangkan untuk pembahasan pengaruh bisnis dan dakwah, peneliti menganalisis hasil wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Untuk pembahasan mengenai dakwah K.H. Abdullah Muhyidin, peneliti menganalisis tindakan mendirikan Pondok Pesantren Ar-Risalah, tahsin dan tahfid alquran.

### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang

---

<sup>15</sup>Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 94.

telah dilakukan. Penulisan sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak perencanaan hingga penarikan kesimpulan selain itu alur pemaparan data harus disajikan secara kronologis. Peneliti berusaha menyajikan secara sistematis dan kronologis.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan merupakan gambaran alur pembahasan penelitian mulai dari ide awal hingga akhir. Untuk memperoleh memahami sistematika ini, peneliti menjabarkan ke dalam sub-sub sehingga dapat dipahami secara sistematis. Pembagian sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan sebagaimana telah dibahas, di dalamnya menguraikan beberapa hal pokok mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini sangat penting karena menguraikan alasan pokok yang menjadi sasaran studi ini.

Pada bab kedua dipaparkan pokok bahasan mengenai profil dari K.H. Abdullah Muhyidin. Bab ini mencakup pembahasan latar belakang keluarga, latar belakang Pendidikan dan bisnis. Bab ini dimaksudkan sebagai dasar analisis untuk menyingkap tentang K.H. Abdullah Muhyidin. Hal ini penting untuk dibahas karena gambaran tentang profilnya mempunyai kaitan erat dengan penelitian.

Pada bab ketiga menjelaskan proses bisnis dan dakwah K.H. Abdullah Muhyidin. Bab ini membahas tentang sebab internal dan eksternal K.H. Abdullah Muhyidin dunia dakwah dan proses perjalanan bisnis dan dakwahnya.

Pada bab keempat memaparkan permasalahan tentang strategi dan pengaruh dari dakwah K.H. Abdullah Muhyidin. Bab ini merupakan pembahasan yang bersifat analisis mengenai strategi dakwah K.H. Abdullah Muhyidin dan mengetahui pengaruh dakwah.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan atas keseluruhan pembahasan ini, yang diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya menjadi suatu rumusan yang bermakna. Dalam bab ini memaparkan jawaban dari rumusan masalah. Saran berisi tentang himbauan atau harapan peneliti untuk penelitian yang akan datang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

K.H. Abdullah Muhyidin bin Muhyidin bin *Mbah* Kabir dilahirkan pada 25 Desember 1945 dari pasangan Muhyidin dan Badingah Muhyidin di Mlangi. Dia memperistri Nyai Hajjah Karimah dan dikaruniai lima anak dengan empat wafat saat masih kecil dan satu yang sampai dewasa yaitu Siti Fadhilah. Ia merupakan sosok inspirator, dan salah satu ulama karismatik. K.H. Abdullah mendapatkan ilmu agama dengan cara nyantri atau mondok di Pondok Pesantren Al-Miftah, Pondok Pesantren Lasem, Pondok Pesantren Mranggen, dan Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo. Untuk ketenangan hati dan emosi, dia dibai'at K.H. Mbah Mad Watucongol sehingga masuk Tarekat Syadziliyah. Dia mendapatkan pendidikan berbisnis dari orang tuanya, H. Muhyidin.

Dalam ekonomi, K.H. Abdullah bekerja keras supaya usaha kain baik itu usaha tenun, usaha batik, usaha konveksi dan jual beli kain tetap berlangung. Dia mengawali karir dari menjadi *pengayuh*, pengusaha mandiri dan investor. Dalam berdakwah, setelah boyongan dari Pondok Pesantren API Tegalrejo, K.H. Abdullah berdakwah di Al-Falahiyah kemudian Ar-Risalah. Selain berdakwah di pesantren, K.H. Abdullah berdakwah dengan mendirikan Mushala Ar-Risalah. Dia mengadakan shalat berjamaah dan majlis kajian tafsir alquran di mushala tersebut untuk memasyhurkan dan meramaikannya.

K.H. Abdullah memiliki pengaruh terhadap santri berupa kedisiplinan dalam berjamaah shalat wajib, istikamah dalam menjalankan mujahadah dan bertanggung

jawab dalam menjalankan amanat. Selain hal itu, dia merekrut santri sebagai tenaga kerjanya dan mendorong para santrinya untuk membekali dirinya dengan ketrampilan. Dia lebih dari mendorong, malah berani meninvestasikan uangnya pada usaha-usaha yang dikelola santrinya. Dengan usaha tersebut, santri sudah mempunyai usaha sendiri, penghasilan gaji dan pemahaman bisnis. K.H. Abdullah memiliki pengaruh terhadap masyarakat Mlangi, pengaruh tersebut yaitu keberadaan makam Mbah Kyai Nur Iman yang direnovasi, mengambil tenaga kerja dari masyarakat Mlangi dan haul Mbah Kyai Nur Iman. Dengan keberadaan makam Mbah Kyai Nur Iman yang direnovasi dan haul Mbah Nur Iman, Mlangi menjadi desa wisata religius dan mendatangkan banyak peziarah ke makam sehingga perekonomian masyarakat meningkat. Begitu juga dengan tenaga kerja, masyarakat yang menjadi tenaga kerja mendapatkan peningkatan ekonomi.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Skripsi ini masih terdapat banyak celah bagi orang lain untuk meneliti sisi kehidupan K.H. Abdullah dari sudut pandang yang lain sehingga dapat merekonstruksi sejarah K.H. Abdullah.

Setiap orang hendaknya menggunakan pengaruhnya dan posisinya dalam struktur masyarakat untuk membuat perubahan positif. Status social yang tinggi tidak mempunyai arti bilamana tidak mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Berdakwah dilakukan dengan sikap yang baik, dan nasihat yang diutarakan dengan bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Abdullah, Taufik. *Agama, Etos Kerja Dan Perkembangan Ekonom*. Jakarta: LP3ES, 1979.

Abdullah, Taufik dan Rusli Karim. *Metodologi Penulisan Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991.

Aksan, Hermawan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.

Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori, dan Praktek*. Jakarta: Restu Agung, 2006.

Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Media Corp, Sigma Creative. *Syamil Quran Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2010.

Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Supraja, M. *Bisnis Dan Tarekat Studi Tentang Kegiatan Komunitas Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah, Mlangi, Yogyakarta*. Yogyakarta: Media Wacana, 2009.

### B. Internet

Budi, "Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak"  
<https://www.laduni.id/post/read/63583/pesantren-futuhiyyah-mranggen-demak> diakses tanggal 19 November 2020.

Mubasysyarum Bih, M. “Makna Usai Shalat Jumat Bertebaranlah Kalian di Muka Bumi!”. <https://islam.nu.or.id/post/read/104125/makna-usai-shalat-jumat-bertebaranlah-kalian-di-muka-bumi> diakses 23 Juni 2020.

M. Ali Zaenal Abidin, “Anjuran Melaksanakan Ziarah Kubur”, <http://islam.nu.or.id/post/read/37170/anjuran-melaksanakan-ziarah-kubur> diakses tanggal 23 Desember 2020.

Khoirotnun Nisa, Dwi dan Abdullah Alawi. “Assalafiyah Mlangi Siap Bangun Pesantren Terpadu”, <http://www.nu.or.id/post/read/51714/assalafiyah-mlangi-siap-bangun-pesantren-terpadu> diakses 5 Agustus 2020.

### C. Skripsi

Amri, Ulil. “Usaha Konveksi Batik: (Studi Perubahan Sosial di Masyarakat Dusun Mlangi, Sleman)”. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, tidak dipublikasikan.

Choiriyah. “Kontribusi K.H. Muanahar Mustafa Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 1969-2009 M”. Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017, tidak dipublikasikan.

Mujarofah, Siti. “Shalawat dalam Tradisi Slametan di Mlangi (Resepsi, Transmisi, dan Simbolisasi)”. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Agama UIN Sunan Kalijaga. 2019, tidak dipublikasikan.

Setyo Utami, Aysah, “Dinamika Sadranan Varian Abangan dan Santri di Girikerto dan Mlangi, Yogyakarta”, (Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018), tidak dipublikasikan.

### D. Jurnal

Arifin, Zaenal. “Kepemimpinan Kiai dalam Ideologisasi Pemikiran Santri di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta”. UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Volume. 9. No. 2. Desember 2015. Hlm.

Azizah, Umi. “Masjid Pathok Negero: Respon Masyarakat Mlangi terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M”. *Juspi: Jurnal Sejarah Peradaban Islam* Vol. 1 No. 2. Tahun 2017. Hlm. 212-222.

- Muhammad. “*Kesatuan Bisnis dan Etika dalam Al-Quran: Upaya Membangun Kerangka Bisnis Syariah*”. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI). 2013. Volume. 9. No. 1. Hlm. 40-56.
- Nadia, Zunly. “Tradisi Maulid pada Masyarakat Mlangi Yogyakarta”.  
ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin STAIN Jember, Vol XII, No.1,  
januari 2011. Hlm.
- Supraja, Muhamad. “Kiprah Bisnis Pengusaha Santri dan Minimalitas Dukungan Pemerintah: Studi Tentang Dinamika Ekonomi Santri Penganut Tarekat di Mlangi”. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol 15. No 2. Tahun 2010. Hlm. 67-83.
- Wally, Salidin. “Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Al-Syaibani dan Abu Ubaid”.  
Tahkim: S2 Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, 2018. Volume XIV. No 1, Hlm. 124-144.
- Wicaknono, Ferri. “Kepemimpinan Kontestatif Kiai Studi Kasus: Dinamika Kuasa Kiai dalam Perebutan Sumber Daya di Mlangi”. Yogyakarta: Jurnal Universitas Gajah Madha, 2016.



**LAMPIRAN**

## Data Informan

No	Nama	Usia	Keterangan	Tanggal wawancara
1	H. Wildan	61	Adik kandung, <i>pendere</i> dalam bisnis dan dakwah K.H. Abdullah	4 November 2020
2	K.H. Ahmad Syukron Amien	40	Menantu K.H. Abdullah	18 November 2020
3	Nyai Hajjah Siti Fadhilah	28	Anak K.H. Abdullah	18 November 2020
4	Nyai Hajjah Karimah	70	Istri K.H. Abdullah	18 November 2020
5	Ahmad Taufik Hidayat Majenang, cilacap	29	Santri K.H. Abdullah	23 November 2020, 5 Desember 2020
6	Sodikun Temanggung	23	Santri K.H. Abdullah	5 Desember 2020
7	Ahmad salim Cilacap	24	Santri K.H. Abdullah	5 Desember 2020
8	Sodikin	51	Masyarakat Mlangi	11 januari 2021

9	K.H. Rifqi Aziz Maksum	46	Pengasuh pesantren Al-Falahiyyah	13 Februari 2021
10	Toifur	29	Masyarakat Mlangi	13 Maret 2021

Gambar 1 K.H. Abdullah Muhyidin



Sumber: Arsip foto K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin. Dokumen dari Ahmad Taufik Hidayat (santri K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin)

Gambar 2 Foto peneliti dan H. Wildan bin H. Muhyidin setelah wawancara



Sumber: Dokumen peneliti

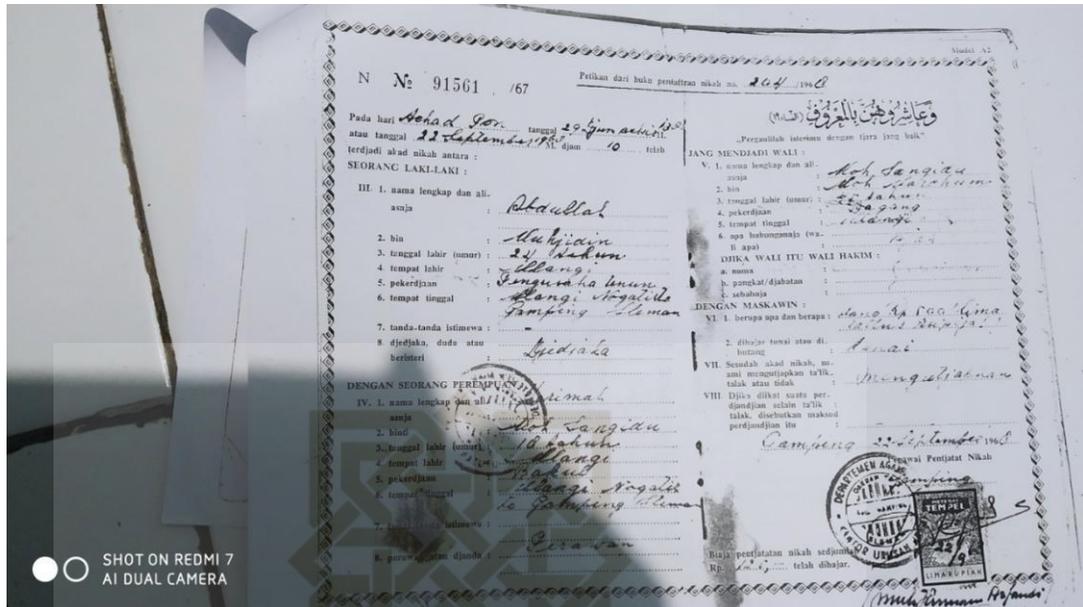
Gambar 3 Wawancara dengan K.H. Ahmad Syukron Amien di depan Mushola

Ar-Risalah



Sumber: Dokumen peneliti

Gambar 4 Arsip Berupa Surat Nikah K.H. Abdullah Bin H. Muhyidin



Sumber : Arsip Surat Nikah K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin.

Dokumen dari Siti Fadhlilah (putri K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin)

Gambar 5 Wawancara dengan Ahmad Salim, santri Pondok Pesantren Ar-Risalah<sup>1</sup>



Sumber: Dokumen peneliti

---

<sup>1</sup>Data Pribadi

Gambar 6 Wawancara dengan Ahmad Taufik Hidayat, santri Pondok Pesantren

Ar-Risalah<sup>2</sup>



Sumber: Dokumen peneliti

---

<sup>2</sup>Data Pribadi

Gambar 7 Wawancara dengan Sodikun, santri Pondok Pesantren Ar-Risalah



Sumber: Dokumen peneliti

Gambar 8 K.H. Abdullah menjadi ketua panitia Haul Mbah Nur Iman,

Foto K.H. Abdullah bersama K.H. Ahmad Watucongol<sup>1</sup>

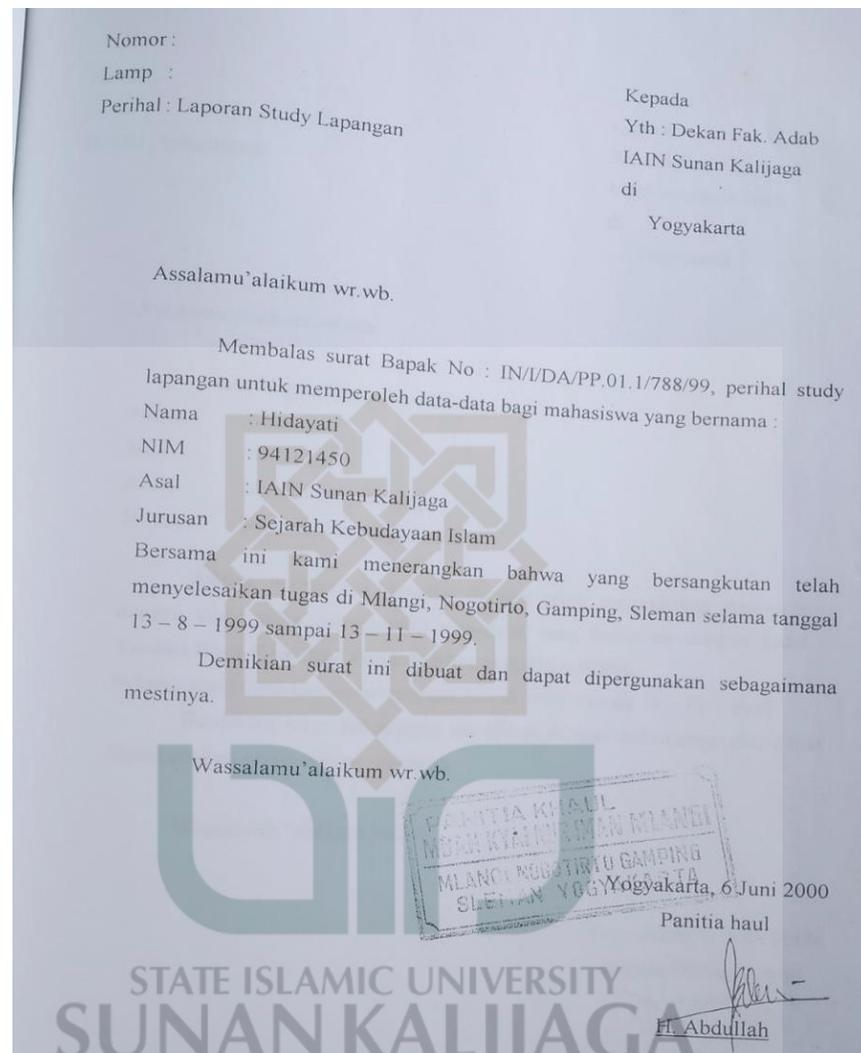


Sumber: Dokumen Skripsi

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Hidayati, “Tradisi Haul Kyai Nur Iman di Mlangi Nogotirto Gamping Sleman (1991-1999)” (Yogyakarta: Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Yogyakarta, 2000), tidak dipublikasikan,

Gamabr 9 Surat keputusan K.H. Abdullah<sup>1</sup>

Sumber : Dokumen Skripsi

<sup>1</sup>Hidayati, "Tradisi Haul Kyai Nur Iman di Mlangi Nogotirto Gamping Sleman (1991-1999)" (Yogyakarta: Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Yogyakarta, 2000), tidak dipublikasikan,

Gambar 10 Foto Pondok Pesantren Ar-Risalah



Sumber :

<https://www.google.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/64378/pesantren-ar->

[risalah-sleman](https://www.google.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/64378/pesantren-ar-risalah-sleman)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Gambar 11 Foto logo Eyfa Sarung



Sumber : Arsip foto logo Eyfa Sarung. Dokumen dari Siti Fadhilah (putri K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

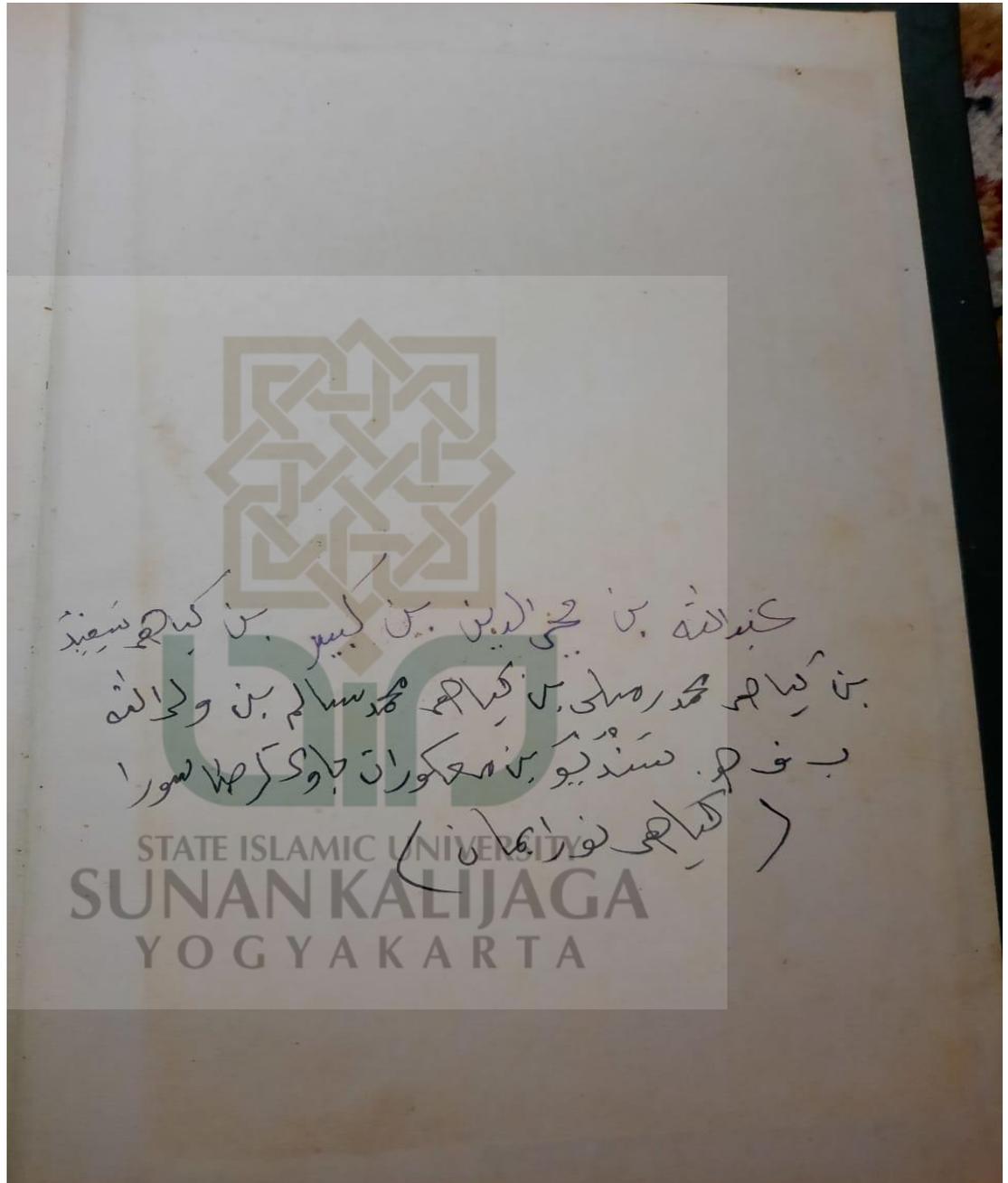
Gambar 12 foto Pondok Pesantren Ar-Risalah



Sumber: Dokumen peneliti

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Gambar 13 foto arsip silsilah K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin



Sumber : Arsip silsilah K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin.

Dokumen dari Siti Fadhilah (putri K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin)

Gambar 14 K.H. Rifqi Aziz Maksum



Sumber : dokumen peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Gambar 15 Piagam Pondok Pesantren Ar-Risalah



Sumber : Arsip Piagam Pondok Pesantren Ar-Risalah. Dokumen dari Ahmad Taufik

Hidayat (santri K.H. Abdullah Muhyidin bin H. Muhyidin)

Gambar 16 toko klontong An-Nasr



Sumber : dokumen peneliti

Tarekat Syadzili mempunyai silsilah yang sambung para guru sampai kepada Nabi Muhammad saw<sup>2</sup>, yaitu:

Nabi Muhammad saw

Sayyidina Ali bin Abi Thalib

Awwal Al-Aqtab As-Sayyid Asy-Syari Al-Hasan bin Ali

Awwal Al-Aqtab Syarif Al-Hasan bin Ali

Al-Qutb ibn Muhammad Jabir

Al-Qutb bin Sa'id Al-Gazawani

Syekh Al-Qutb Abi Muhammad Al-Sya'udi

Syekh Sa'id

<sup>2</sup>Andi Kurniawan, "Tarekat Syadziliyah di Desa Gunungpring Kec Muntilan Kab Magelang 1945-1990" (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab, 2006), tidak dipublikasi, hlm. 25.

Al-Qutb Ahmad Al-Mawarni  
 Sayyid Ibnu Abdillah Ibn Masiyyi  
 Al-Qutb Al-Syarif Abdurrahman Hasan  
 Al-Qutb Al-Auliya Taqiyudin Ghaqirusufi  
 Syekh Fakhrudin  
 Syekh Qutb Nuruddin Ali  
 Syekh Qutb Zainudin Al-Qazuni  
 Syekh Qutb Ibrahim Al-Basri  
 Qutb Muhaqqiqin Sayyid Abu Al- Hasan Al-Syadzili  
 Sayyid Ibnu Al-Abbas Al-Mursi  
 Syekh Qutb Tajjudin Muhammad  
 Syekh Al-Alamah Maidumi  
 Syekh Al-Alamah Wusti  
 Syekh Khafid Al-Qal Syandi  
 Syekh Nurul Quraifi  
 Syekh Ali Azhuri  
 Syekh Al-Alamah Sayyid Muhammad Zarqani  
 Al-Ustadz Al-Iskandari Al-Ma'ruf bin Al-Syibaghi  
 Syekh Yusuf Syaibani  
 Syekh Muhammad Al-Baghit  
 Syekh Al-Alamah Minatullah Al-Makki Al-Azhuri  
 Syekh Sayyid Ali Madani  
 Syekh Ahmad Nahrawi Al-Makki  
 Syekh Kabir Mukhtaram Al-Makki  
 Syekh Dalhar Abdurrahman bin Abdurrahman

Syekh Ahmad Abdul Haq bin Dalhar

K.H. Abdullah Muhyidin Bin H. Muhyidin



## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Burhanuddin Yusup Habibie  
Nama Ayah : Soma  
Nama Ema : Mas'amah  
Nama Bunda : Hasanah  
Tempat Lahir : Tegal  
Tanggal Lahir : 4 Maret 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Dusun Karangpari Desa Karangpari RT/RW  
2/5, Bantarkawung, Brebes  
No HP : 083865702197  
Alamat Email : [jaabakrun14@gmail.com](mailto:jaabakrun14@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Miftahul Ulum Bisole (2003-2008)  
SLTP : MTs Negeri Bantarkawung (2008-2011)  
SLTA : MAN 2 Brebes (2011-2014)